

ABSTRAK

Peta Dakwah Ulama Betawi Menelusuri Jaringan Intelektual dan Aktifitas Dakwah Kekinian

Islam bagi masyarakat Betawi tidak hanya sebagai agama, tapi sebagai idiologi, identitas dan ekspresi kebudayaan. Beragam akspresi budaya Betawi diwarnai dengan nilai nilai keislaman. Sulit memisahkan antara keislaman dan kebetawian. Islam di tanah Betawi memiliki sejarah yang panjang, bahkan menurut Budayawan Betawi Ridwan Saidi Islam sudah ada di Betawi jauh sebelum Fatahillah menaklukkan Pelabuhan Jayakarta, yaitu tahun 1491 M ketika Syaikh Quro mendarat di Kerawang dan menyebarkan Islam di sana

Sejarah yang panjang dan islamisasi yang intensif di tanah betawi melahirkan ulama ulama yang sangat berpengaruh. Dalam buku Jaringan Ulama Timur tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII Azyumardi Azra mencantumkan nama Abdurrahman al-Mashri al-Batawi dalam jaringan keulamaan tersebut. Rakhmad Zailani Kiki melalui Buku Genealogi Intelektual Ulama Betawi mempetakan enam poros utama Ulama Betawi yang membentuk jaringan, Yaitu Guru Marzuqi, Guru Manshur, Guru Mughni, Guru Khalid, Guru Majid dan Guru Mahmud Ramli. Keenam poros utama ini jaringan intelektualnya tersambung dengan Syaikh Mujtaba dan Syaikh Junaid al-Batawi dan melalui merekalah lahir ulama ulama kenamaan di tanah Betawi saat ini.

Fokus penelitian ini adalah bagaiman Peta Dakwah Ulama Betawi Dalam Konteks Jaringan Intelektual Kekinian ?, Bagaimana Peta Dakwah Ulama Betawi dari Segi Aktifitas Dakwah Kekinian ?, dan Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Berdakwah. Sebagai pisau analisi digunakan teori Jaringan Ulama Azyumardi Azra, Teori Genealogi Intelektual Ulama Betawi Rakhmad Zailani Kiki dan teori sistem dakwah Amrullah Achmad.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan analisis deskriptif. Sumber data diperoleh dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada KH. Ahmad Lutfi Fathullah, KH. Saifuddin Amsir dan KH. Zulfa Mustafa. Observasi dillaksanakan di Pusat Kajian Hadits Kuningan, Yayasan Terpadu Sibghatullah Jakarta Timur dan Pesantren Darul Mustofa Jakarta Utara. Dokumentasi didapat dari buku, jurnal, VCD, internet dan program program aplikasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Hasil yang diperoleh adalah peta dakwah ulama betawi masa kini dari jaringan intelektualnya tersambung dengan salah seorang enam poros utama pembentuk jaringan ualama Betawi. KH. Ahmad Lutfi Fathullah tersambung dengan KH. Ali Sibromalisi, KH. Saifuddin Amsir terhubung melalui KH. Abdullah Syafii dan KH. Syafii Hadzami, dan KH. Zulfa Mustafa terkoneksi melalui KH. Abdurrasyid Ramli dan KH. Maulana Kamal Yusuif. Peta aktifitas dakwah ketiganya telah menerapkan tiga bentuk dakwah bi al-lisan, bi al-qalam dan bi al-hal, menerapkan metode bi al-hikmah, bi al-mauizhah dan bi al-mujadalah al-hasanah. Faktor pendukung dakwah ketiganya sama sama memiliki konsep dakwah dengan kedalaman ilmu keislaman dan pemanfaatn institusi sebagai sarana dakwah dan aktif berdakwah di media elektronik. Faktor penghambatnya KH. Lutfi Fathullah pada retorika dakwah, sedang KH. Saifuddin Amsir dan KH. Zulfa Mustafa pada penguasaan teknologi informatika.